

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu dengan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karies gigi molar pada siswa kelas V di SDN Bimoku kota Kupang.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Bimoku yang ada di wilayah Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Bimoku yang berjumlah 106 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{106}{1+106(0,1)^2} \\
 &= \frac{106}{1+ (106 \times 0,01)} \\
 &= \frac{106}{2,06} \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian sebanyak 51 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel Terikat: Karies Gigi molar Permanen

Variabel Bebas : 1 Kebiasaan menyikat gigi

2 Pola makan

3 Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi

4 Akses ke kesehatan gigi

5 Penggunaan flouride

E. Defenisi Operasional

No	Variabel penelitian	Defenisi operasional	Alat ukur	Kriteria
1.	Karies pada gigi molar permanen	Karies yang dijumpai pada gigi molar permanen yang sudah tumbuh dan mengalami kerusakan yang dimulai dari email, dentin, dan pulpa yang ditandai dengan gigi berwarna hitam, dan menyangkutnya ujung sonde pada saat digoreskan ke permukaan gigi, termasuk gigi yang tinggal sisa akar.	Lembar pemeriksaan karies	0 : sehat 1 : Karies

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pemeriksaan karies dan juga alat dan bahan yang membantu pemeriksaan, seperti kaca mulut, sonde, excavator, pinset, nierbeken, tisu, kapas, alkohol dan chlorethyl.

G. Jenis pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan adalah Data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019, 296) berdasarkan sumbernya, data penelitian tergolong menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dilakukan yaitu dengan pemeriksaan karies gigi menggunakan format pemeriksaan karies pada siswa kelas V

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang dilakukan yaitu dengan diperoleh langsung dari daftar hadir kelas V.

H. Jalannya Penelitian

1. Pra penelitian

- a. Menentukan lokasi penelitian yaitu di SDN Bimoku Kota Kupang
- b. Meminta ijin kepada kepala sekolah SDN Bimoku Kota Kupang menjadi lokasi penelitian

- c. Pengambilan data awal penelitian
- d. Mengidentifikasi siswa-siswi yang akan dijadikan objek penelitian
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden
- f. Memberikan *informed consent* pada siswa untuk diberikan pada orang tua atau persetujuan penelitian

2. Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan lembar *informed consent*
- b. Memeriksa status gigi dan mulut menggunakan form pemeriksaan karies
- c. Pemeriksaan kelengkapan data

3. Akhir

- a. Penyusunan data
- b. Pengklasifikasi data
- c. Analisa data

I. Analisis Data

Analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel, yaitu variabel bebas Penyebab Karies gigi yaitu waktu, substrat, mikroorganisme dengan variabel terikat yaitu Karies pada gigi molar permanen